

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 KESIMPULAN

Bedasarkan penelitian yang dilakukan di ketiga pemukiman, pola persebaran area hunian dan jalan pada setiap lingkungan di pemukiman Babakan Ciamis, Baraga, dan Pangaran merupakan pola organik. Pola tersebut terbentuk secara alami. Area hunian memiliki bentuk yang tidak beraturan dan susunannya terhadap area hunian lain pun juga tidak beraturan, ruang-ruang luar yang terbentuk dengan dimensi yang tidak teratur mengakibatkan susunan area hunian yang tidak beratur. *Path* yang ada di ketiga pemukiman ini memiliki bentuk geometrik berupa garis lurus tidak beraturan sehingga memiliki pola *grid* (kotak-kotak), jalan-jalan yang ada merupakan hasil kerjasama antar masyarakat setempat, beberapa masyarakat juga ada yang memberikan sebagian tanahnya untuk jalan demi kepentingan bersama. Citra dari ketiga kawasan memiliki dampak untuk individu pertamakali berada didalam kawasan mengalami kesulitan berorientasi.

Mengakses jalan di ketiga pemukiman memiliki suasana yang berbeda-beda, citra dari kawasan yang ditangkap oleh indra ialah suasana bangunan-bangunan masyarakat yang rapat membuat *path* didalam kawasan permukiman seperti berjalan di labirin. Berorientasi dan *pathfindign* sangat menyulitkan untuk pertamakali berjalan didalam kawasan, *wayfinding* sangat sulit untuk dipahami. Berjalan dalam kawasan permukiman menimbulkan perasaan tidak nyaman, lingkungan yang tidak dikenal sama sekali. *Path* dalam permukiman membuat mental yang menekan ketika berada ditengah-tengah kawasan permukiman. *Path* sebagai ruang publik di lingkungan pemukiman dengan kegiatan-kegiatan *public* yang bermacam-macam, membuat suasana kawasan menjadi hidup. Berjalan meneusuri jalan/gang kawasan secara bertahap akan mendapatkan *landmark*, dan simpul, bangunan yang memiliki volume besar, warna, dan elemen-elemen tambahan membantu memberikan titik orientasi. Berbagai macam aktifitas sosial didalam kawasan membuat perasaan tidak sulit untuk

mencari jalan keluar dengan bertanya dengan warga, bentuk yang berbeda dari *wayfinding*.

## 6.2 SARAN

Pemukiman memiliki desain yang berbeda untuk mencerminkan citranya, berada dalam kawasan pemukiman memiliki konflik-konflik yang timbul akibat interest pengguna jalan yang berbeda-beda. Membuat desain jalan di lingkungan permukiman, tidak cukup dengan kriteria-kriteria desain seperti standar *sign* nasional maupun internasional, diperlukan perhatian khusus terhadap setiap kultur dan budaya pada kawasan permukiman, sehingga desain yang dihasilkan dapat mengakomodasi pengguna jalan, baik dari segi fungsi, kenyamanan, keamanan serta mendukung terciptanya image pada kawasan permukiman.

*Signage* dalam kawasan pemukiman perlu memperhatikan pemilihan warna yang sesuai dengan peraturan namun juga tetap dapat diinovasi guna menambah citra pemukiman. Pada pemasangannya, desain *signage* perlu memperhatikan pemahaman posisi dan arah datang cahaya juga layout yang benar agar *signage* dapat terbaca dengan jelas dan mudah dipahami oleh masyarakat. Desain *signage* juga dapat dirancang dengan variasi agar tidak menimbulkan kesan monoton namun juga menjadi elemen pemukiman yang *iconic*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amos Rapoport. 1969. *House, Form, and Culture*. Prentice Hall Inc. Englewood Cliffs, New York.
- Lynch, Kevin. 1979. *The Image of The City*. The MIT Press. Cambridge. Massachusetts, and London. England.
- Amos Rapoport. 1980. *Human Aspect of Human Form: Towards a Man Environment Approach to Urban Form and Design*. Pergamon Press. Inc. New York
- Romedi, Passini. 1984. *Wayfinding In Architecture*. USA : Michigan Universitas.
- Spiro Kostof. 1991 *The City Shaped: Urban Patterns and Meanings Through History*. Little, Brown and Company p.9-39
- Beneicke, A., Biesek, J, dan Brandon, K. (2003). *Wayfinding and Signage in Library Design*. Libris Design Project, California by the State Librarian
- Berger, C.M. 2005. *Wayfinding: Designing and Implementing Graphic Navigational Systems*, Page One Publishing Private Limited, Singapore.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Prenada Media Group. Jakarta
- Studi Corbin Design. 2007. untuk proyek *Wayfinding Analysis and Recommendations Document for Ann Arbor*, Michigan
- Center for Inclusive Design and Environmental Access. 2010. *Design Resources, Architectural Wayfinding*, School of Architecture and Planning, University of Buffalo
- Zahnd, Markus. 2012. *Model Baru Perancangan Kota Yang Kontekstual : Kajian tentang kawasan tradisional di Kota Semarang dan Yogyakarta suatu potensi perancangan kota yang efektif*. Yogyakarta: Kanisius.
- Google Earth Tahun 2018